

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sebuah usaha, pengaruh, advokasi dan juga bantuan yang diberikan kepada anak-anak. Upaya ini dilakukan oleh orang dewasa atau disebut memberi anak perasaan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah perbaikan dan sumber daya yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan lulusan yang baik dalam proses pembuatan. Keadaan sekolah saat ini bersaing dalam penegakan hukum dan tujuan lainnya, termasuk kemahiran di bidang prestasi pendidikan, bidang kesehatan sekolah, sekolah yang membantu orang tua memberikan pendidikan bagi anak-anak mereka.¹

Pendidikan (*nonprofit*) yang di tujukan kepada bidang layanan jasa di pendidikan dan merupakan wadah berlangsung nya pendidikan, memfokuskan kepada pendidikan yang memiliki tujuan yaitu agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan di luar sana. Caranya dengan penerapan pemasaran dan pengembangan kualitas SDM .Sekolah bisa terbilang sebagai suatu sistem maka bisa mencakup komponen di lembaga pendidikan mampu di harapkan. Mengenalkan pendidikan kepada pihak publik nantinya bisa mempermudah dalam memperoleh peserta didik naru nantinya.

Saat ini ini lembaga pendidikan adalah sebuah organisasi yang dimiliki oleh publik internal maupun eksternal. Lembaga pendidikan ialah sebuah agen perubahan

¹ Toha Ma'sum, "Eksistensi Manajemen Pemasaran dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan", *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 10, no 2 (2020): 133–53, <https://doi.org/10.33367/ji.v10i2.1243>.

dan juga tempat untuk menyalurkan ilmu Pada penerus penerus yang akan datang, tujuan utama pada era pada saat sekarang ini, di mana persaingan di mana mana semakin mengikat dan perkembangan teknologi yang begitu pesat yang mengharuskan melahirkan sebuah generasi penerus bangsa yang mampu berpikir kritis Dan juga lebih pintar dengan perubahan yang akan terjadi waktu mendatang ²

Perlu di perhatikan sebuah lembaga pendidikan harus juga bersaing. Bersaing dalam hal mengejar kualitas lembaga. Makin banyaknya lembaga pendidikan yang memiliki kualitas Maka akan menciptakan persaingan yang sangat ketat di dalam mengelola lembaga pendidikan itu sendiri. Agar bisa bersaing, strategi branding, lembaga pendidikan bisa menjadi sangat penting sekali bagi lembaga pendidikan. Seiring dengan waktu yang berjalan dari tahun-ketahun berikutnya dunia kependidikan pun mengalami banyak sekali sebuah fenomena, salah satu nya adalah Munculnya lembaga pendidikan baru, maka dapat dipastikan akan memunculkan sebuah persaingan antar sekolah. Persaingan antar sekolah yang baru dengan Lembaga yang sudah lama berdiri dan juga masing masing sekolah saling ber lomba lomba untuk menaikkan citra di mata masyarakat.

Pada saat ini banyak sekali pendidikan pendidikan yang berdiri pada saat ini yang sampai saat ini dapat menimbulkan sebuah persaingan yang begitu ketat persaingan dalam hal mendapatkan siswa siswi sebanyak mungkin. di sebuah lembaga pendidikan tersebut, agar nantinya bisa menerima seluruh siswa sesuai daya tampung lembaga. yang masuk di lembaga pendidikan tersebut. dalam hal meningkatkan daya saing maka lembaga mendapatkan siswa sebanyak mungkin

² Mutiara Cendekia Sandyakala, "Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan" 2507, no February (2020): 1–9.

berbagai cara akan dilakukan oleh lembaga tersebut tujuannya tak lain karena ingin lebih unggul dari lembaga pendidikan lainnya atau lebih bisa bersaing. juga melakukan persaingan dengan cara yang curang tidak hanya itu pula ada juga yang menggunakan cara yang kurang tepat agar tujuannya dapat lancar dan bisa berpihak ke lembaga pendidikan tersebut. Tantangan yang akan muncul di sebuah lembaga pendidikan pada masa ke depan mungkin terlihat dari segi Persaingan yang begitu tinggi ,maka dari itu banyak sekali penawaran jasa di lembaga pendidikan, banyaknya keinginan para pelanggan khususnya di lembaga pendidikan ataupun para siswa yang lebih mengutamakan kualitas yang diberikan tanpa memikirkan biaya dan juga ada yang menuntut biaya yang bisa dijangkau dan tidak mengutamakan kualitas³

Di era globalisasi Di dunia saat ini, di mana konsumen bisa mendapatkan informasi yang berbeda dalam jumlah besar, terutama tentang produk dan jasa, dengan menggunakan media cetak maupun elektronik, upaya dalam membangun citra akan menjadi sangat terhalang. Di lingkungan lembaga persaingan yang sangat ketat, peran citra yang kuat akan menjadi terus penting bagi perusahaan jasa itu sendiri untuk Untuk memenangkan persaingan. Keunggulan keunggulan yang membuat lembaga pendidikan sebagai pembeda dari yang lain adalah adanya sebuah fondasi yang kuat untuk membangun sebuah citra. Jika keunggulan dapat dipertahankan maka citra positif sekolah akan lebih terhubung dengan konsumen. Anda perlu membangun citra bertujuan untuk memudahkan konsumen untuk memilih sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka atau mendapatkan manfaat dari layanan Anda.

³ Ahmad Faqih en Badrul Murtaja, "promosi media sosial dalam meningkatkan citra positif dan kuantitas peserta didik mts-al ammiriyah blokagung banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022", 2022.

Menjaga citra positif di suatu lembaga pendidikan merupakan tujuan, prestasi dan reputasi yang harus dicapai dalam dunia kehumasan. Maka dari itu, citra sangat berguna yang harus di jaga dengan cara yang tetap diakui di mata publik, terlihat di dalam ataupun di luar. Mengingat citra yaitu cerminan identitas institusi, maka pengelolaanya harus benar-benar baik dengan melalui hubungan yang baik kepada publik.⁴

Citra yang baik atau positif di lembaga pendidikan maka akan memberikan dampak yang sangat menguntungkan di sebuah lembaga tersebut namun apabila citra yang terbentuk tidak bagus maka juga akan merugikan bagi lembaga pendidikan tersebut. Citra yang baik maupun citra yang positif di suatu lembaga pendidikan adalah sebuah aset, dikarenakan citra memiliki dampak yang begitu besar di mata masyarakat, hal tersebut bisa membangun citra yang baik di madrasah sehingga nantinya pemikiran masyarakat di lembaga pendidikan akan menjadi baik, dan lembaga pendidikan yang diminati oleh peserta didik ataupun masyarakat.

Lembaga pendidikan diharuskan bisa mengelola citra dengan cara menggunakan hubungan yang harmonis kepada publik. melalui humas itu sendiri. Perlu di ketahui bahwa baik buruknya citra tergantung lembaga itu sendiri. Menurut Edwin Emery yang dikutip oleh Siti Faridah, Menyatakan bahwa, fungsi hubungan masyarakat adalah sebuah upaya yang terorganisasi dari sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang baik yang saling memberikan manfaat di berbagai publiknya. Dapat diketahui secara umum kegiatan humas yaitu adalah menciptakan sebuah opini di publik yang sangat menguntungkan bagi lembaga

⁴ Naila Zulfa, "strategi humas dalam menjaga dan meningkatkan citra positif sekolah (studi kasus di smk negri 01 kudu)", 2020.

pendidikan itu sendiri dan juga lembaga pemerintah yang memiliki bersangkutan. Sedangkan Fungsi utama seorang humas merupakan sebagai pengatur dan juga memberi kan informasi internal maupun eksternal dengan cara memberikan informasi dan juga kejelasan seluas mungkin kepada publik tentang kebijakan, program serta tindakan tindakan lembaga, organisasi atau instansi.⁵

citra di lembaga itu bisa terbentuk atas berbagai komponen lain yaitu sebuah reputasi akademis atau sebuah mutu akademik yang dapat dilaksanakan dengan berbagai cara untuk meningkatkan kinerja secara profesional kepala madrasah, guru serta staf yang terkaitan di lembaga, yang memiliki jaringan organisasi yang cukup baik untuk guru maupun wali murid dan juga kurikulum yang jelas agar nantinya bisa menciptakan output yang baik juga. Agar nantinya masyarakat dapat mengetahui baik atau buruknya lembaga tersebut maka sangat dibutuhkan sekali peran penting seorang humas sebagai acuan dari lembaga tersebut. Peran humas sangatlah penting bagi suatu organisasi maupun lembaga, Baik lembaga Yang bisa terbilang kecil maupun lembaga memiliki skala yang besar.⁶

Menjaga citra positif di lembaga pendidikan merupakan contoh strategi yang sangat baik dan juga sering digunakan oleh lembaga pendidikan. bahwa pendidikan akan lebih kuat dan nantinya mempengaruhi kandidat yang menjadi mahasiswa dan memilih lembaga pendidikan. Namun dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses nilai-nilai pendidikan.⁷

⁵ Siti Faridah, “Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Citra Publik Lembaga Pendidikan Pada Masa Pandemic Covid-19”, *EDUSLANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 7, no 02 (2020): 129–39.

⁶ Luthfi Khorotunniswah, “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga”, *Jurnal Kependidikan Islam* 10, no 2 (2020): 176–89.

⁷ Nuraini Nuraini, Muhammad Syaifuddin, en Syahraini Tambak, “Supervisi Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Positif Sekolah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no 2 (2022): 849–56, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1182>.

Meskipun lembaga pendidikan sudah menjaga citra yang baik di lembaga pendidikan Namun pada saat ini banyak sekali sebuah kasus yang terjadi di dalam lembaga pendidikan seperti adanya geng Gang pelajar di berbagai daerah dan juga sekolah melakukan kekerasan. Dan tidak hanya itu saja kekerasan juga seringkali melibatkan guru Dan siswa, termasuk kasus pelecehan seksual, rokok narkoba dan juga sering kita jumpai yaitu miras yang seringkali beredar di media massa kasus tersebut dapat Menjadikan citra akan menjadi buruk di dalam lembaga pendidikan.

Tidak mudah menjaga citra positif. Menjaga citra adalah sebuah rintangan tersendiri bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Maka hal itu humas di dalam lembaga pendidikan bisa secara langsung untuk mengendalikan citra di perusahaan ataupun di sebuah lembaga pendidikan. Tetapi kebanyakan pada saat ini seorang humas justru tidak bisa di fungsikan Secara maksimal oleh beberapa lembaga lembaga pendidikan hal tersebut karena kurangnya pengalaman yang dimiliki para pelaksana atau pengelola lembaga pendidikan tersebut terhadap apa itu arti penting seorang humas yang sesungguhnya.⁸

Untuk menjaga citra di lembaga pendidikan maka kepala madrasah, tidak bisa berjalan dengan sendirinya hal itu di perlukanya seorang kepala madrasah memberikan tugas kepada bidang kehumasan dengan tujuan untuk bisa bekerja sama di dalam menentukan strategi yang nantinya akan digunakan untuk membangun citra lembaga pendidikan tersebut. Untuk proses tercapainya untuk menciptakan citra yang cukup baik di masyarakat Dan dapat dipercaya dari publik dan juga bisa mewujudkan visi maupun visi yang dimiliki oleh lembaga, seorang humas harus memiliki strategi

⁸ Zakirun Pohan, "Peran Humas (Public Relathions)", *Jurnal Sintesa* 18, no 1 (2018): 103–10.

kegiatan kegiatan humas pada lembaga pendidikan strategi humas ini merupakan hal alternatif yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan seorang humas itu sendiri.⁹

Berdasarkan pra observasi yang berlokasi di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri tepatnya di Jl. Betet Bawang No. 1 RT 001 RW 009 Kel. Tinalan Kec. Pesantren Kota Kediri dan memiliki akreditasi C . MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri salah satu tempat pendidikan swasta yang sampai saat ini di percaya oleh masyarakat mampu dalam menjadi tempat pendidikan yang yang bermutu dan juga berkualitas .bukti dari kepercayaan masyarakat dalam mengandalkan mis ini untuk anaknya yakni lembaga pendidikan tersebut mengalami kenaikan peserta didik mendaftar atau mempercayai lembaga ini

Kemajuan yang ada di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri ini tidak terlepas dari semangat dan kerja keras dari tenaga pendidik didalamnya serat kepemimpinan yang senantiasa memajukan sekolah tersebut. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah ini menjadi tantangan alam memberikan motivasi, bantuan dan upaya pembinaan kepada guru maupun staff yang ada di sekolah pada setiap tahunnya, agar kinerja yang dimiliki tenaga pendidik dapat meningkat dan lebih profesional.

Peningkatan kinerja seorang humas yang memiliki peran yang begitu penting dalam hal mensukseskan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan memfokuskan kinerja seorang humas tanpa merangkap agar nantinya agar bisa maksimal dalam menjalankan tugas seorang humas yang ada di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

⁹ Suri Lestari Br Purba, Dipa Pratama Rambe, en Mai Syaroh Harahap, "Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Mts Al Qomariyah", *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no 2 (2021): 107–14,

Fenomena yang terjadi adalah saat ini banyak orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya langsung di sekolah swasta tidak di sekolah negeri padahal sekolah swasta cenderung lebih mahal. Hal ini dapat terjadi karena pihak sekolah swasta khususnya bidang kehumasan, sekolah menjamin hubungan kerjasama dengan media dan membina hubungan baik dengan lingkungan masyarakat dalam bentuk pemberian kepuasan atas pelayanan yang di sediakan pihak sekolah.

Seperti fasilitas fasilitas pendukung yang lengkap dan nyaman dan membantu siswa agar lebih mudah dalam belajar dan mengembangkan potensi yang ada sedangkan di sekolah negeri kurang aktif dalam mempromosikan keunggulan sekolahnya, dan kurang memberikan kepuasan atas pelayanan pendidikan, karena banyak masyarakat cenderung beranggapan bahwa lebih mengutamakan anaknya untuk menempuh pendidikan di sekolah negeri daripada swasta karena lembaga swasta dari segi pembayarah jauh lebih banyak pengeluaran di banding. Pemikiran model tersebut seharusnya tidak di lestarikan. Karena kebanyakan masyarakat pada saat ini sudah pandai untuk menentukan di mana pendidikan yang layak dan juga terbaik untuk anaknya meskipun harus swasta namun swasta juga bisa jadi lebih baik .¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri, berangkat dari sebuah fenomena yang terjadi menjadikan lembaga pendidikan khususnya lembaga swasta mendapatkan kesempatan dalam menaikkan rating di lembaga pendidikan. Menjadikan lembaga pendidikan swasta di mata masyarakat menjadi lembaga yang bagus dari segi kualitas yang di berikan ke murid muridnya. Maka dari itu seorang humas harus bisa mampu menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat karena humas

¹⁰ Eka Nodyawati, "Peran Humas dalam rangka mempertahankan reputasi Sekolah Favorit", 2011.

memiliki tugas menjalin komunikasi dengan masyarakat. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan mengkaji topik “ Strategi humas dalam menjaga citra positif dalam rangka meningkatkan daya saing di MIS Ma’arif NU Insan Cendekia Kota Kediri ”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, maka fokus penelitian ini di MIS Ma’arif NU Insan Cendekia Kota Kediri meliputi :

1. Bagaimana strategi humas dalam menjaga citra positif dan meningkatkan daya saing di MIS Ma’arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.
2. Bagaimana penerapan strategi humas dalam menjaga citra positif dan meningkatkan daya saing di MIS Ma’arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.
3. Bagaimana evaluasi humas dalam menjaga citra positif dan meningkatkan daya saing di MIS Ma’arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah diatas maka akan mengetahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi humas dalam menjaga citra positif dan meningkatkan daya saing di MIS Ma’arif NU Insan Cendekia Kota Kediri
2. Untuk mengetahui penerapan strategi humas dalam menjaga citra positif dan meningkatkan daya saing di MIS Ma’arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi humas dalam menjaga citra positif dan meningkatkan daya saing di MIS Ma’arif NU Insan Cendekia kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, manfaat penelitian ini akan menghasilkan hasil yang diharapkan dapat bermanfaat baik di bidang teoritis maupun bidang praktis. Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah diangkat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan referensi akademik. tidak hanya itu , kedepannya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmiah yang bermanfaat. untuk melengkapi studi yang berhubungan antara dukungan sosial dari teman sebaya dan dukungan orangtua dalam penyusunan artikel. Penelitian juga diharapkan juga akan ditinjau untuk sumber referensi dan di harapkan juga sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian masa mendatang maupun penelitian terdahulu.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman tentang bagaimana seorang humas dapat menjaga dan juga meningkatkan daya saing citra positif , dan dapat menjadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pembaca

Hasil yang di dapat nanti di harapkan nanti bisa bermanfaat yang tujuannya sebagai sumber pengetahuan ataupun tambahan wawasan yang memiliki minat dalam mempelajari tentang Strategi humas dalam menjaga cita positif

dalam rangka meningkatkan daya saing di Mis Ma'arif Nu Insan Cendekia
Kota Kediri

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi perpustakaan IAIN
Kediri khususnya pada bidang Manajemen Pendidikan Islam serta membantu
penelitian selanjutnya yang membahas tentang penelitian yang sama.

d. Bagi Masyarakat

Dapat diketahui pentingnya peran peorang pumas pntara pasyarat dengan
pembaga pendidikan dalam pemenuhi peberhasilan ptrategi untuk mencapai
tujuan dalam budang pendidikan

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul , maka perlu untuk
dijelaskan beberapa istilah terdapat dalam judul ini. Adapun istilah yang memerlukan
pembahasan adalah :

1. Strategi humas

a. Strategi

Strategi ini adalah rencana terpadu dan memiliki keunggulan yang
sangat luas, terintegrasi untuk tantangan lingkungan sekolah yang dirancang
dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang dibuat, mencapai tujuan tersebut
melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan maupun efisien.

b. Humas

Humas bisa diartikan sebagai sebuah fungsi manajemen yang terdiri dari
organisasi dengan publiknya dengan kata lain antara pendidikan dengan publik

internal (guru , staff, dan siswa) Dan juga publik eksternal nya (walimurid, masyarakat, Dan institusi di luar humas yang bisa disebut sebagai sebuah usaha

Dalam berhubungan baik dengan masyarakat, rasa simpati, saling pengertian bertujuan untuk memperoleh pengakuan, penerimaan, dan dukungan dari masyarakat melalui cara komunikasi dan melalui sarana lain yang sebelumnya sudah disepakati bersama

Strategi humas merupakan alternatif yang bisa dipilih untuk ditempuh yang bertujuan untuk mencapai tujuan humas dalam rangka suatu rencana publik relations. Humas bisa dikatakan seorang humas yang baik atau bisa disebut sebagai seorang yang memiliki kepentingan yang baik adalah seorang yang Yang melakukan secara strategi Dan strategi humas adalah harus memadai dalam berkomunikasi dengan lawan bicara dan juga berbagai belah pihak yang berkepentingan .¹¹

2. Citra lembaga

Citalalembaga merupakan sebuah pandangan atau pengakuan publik terhadap suatu tempat atau bisa disebut dengan objek yang nantinya dihasilkan dari institusi tersebut. Citra ternyata banyak sekali aspek aspek yang bisa mempengaruhi yang di luar kontrol. Citra lembaga Bisa memunculkan anggapan yang bisa berkembang di dalam pikiran publik tentang fakta yang muncul di institusi tersebut.¹²

¹¹ Mohammad Ribhul Azeem en Ahmad Toni, "Strategi Humas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Dalam Pengelolaan Jejaring Sosial", *Jurnal Komunikasi* 10, no 2 (2018): 115,

¹² Ubay Haki, "Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Fitrah", *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 4, no 1 (2020): 81.

Citra madrasah merupakan sesuatu bentuk citra secara menyeluruh, namun tidak citra saja yang ada di bentuk dari produk ataupun layanan saja. Namun citra lembaga bisa terbentuk dari berbagai aspek yang positif untuk meningkatkan citra di lembaga antara sejarah ataupun riwayat yang di miliki lembaga pendidikan. Keberhasilan yang dulu Pernah dimilikinya

Pengertian dari strategi humas dalam menjaga citra di lembaga di dalam skripsi ini ialah sebuah cara ataupun upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dengan tujuan menggunakan metode yang baik dalam berkomunikasi yang bersifat ajakan kepada seluruh publik, nantinya bisa menjaga citra lembaga pemerintah yang baik

F. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian ini mencangkup cuplikan isi bahasa yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan berupa sajian hasil atau bahasa ringkas dari hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian mengenai penerapan strategi humas dalam menjaga citra positif dalam rangka meningkatkan daya saing , diantaranya:

tabel 1. 1 perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

Penelitian 1		
1	Judul, Tahun	Strategi Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sma Negeri 1 Gringsing Kabupaten Batang, 2021
2	Nama peneliti	Happy Ainun Ma'arif
3	Metode penelitian	Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan, peneliti terjun langsung ke lokasi
4	Hasil penelitian	<p>Strategi humas dalam membangun citra sekolah di SMA Negeri 1 Gringsing, diantaranya ada 2 strategi yang dilakukan yaitu strategi internal dan strategi eksternal. Adapun strategi internal yang diambil yaitu Peningkatan profesionalitas guru dan staff sekolah dengan cara mengikutkan guru dan staff dalam kegiatan Workshop, Diklat, MGMP, KKG yang diadakan sekolah maupun balai Diklat, Menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada disekolah guna memfasilitasi siswa dalam pengembangan bakat dan minat.</p> <p>Sedangkan strategi eksternal yang diambil yaitu: Melibatkan masyarakat pada kegiatan yang diadakan sekolah, Memberikan laporan kepada wali atau orangtua murid terkait perkembangan atau masalah terkait peserta didik, Mengadakan kerjasama dengan instansi lain, Penyebaran brosur serta pemasangan banner promosi sekolah, Melakukan publikasi pada setiap kegiatan atau informasi mengenai sekolah, adanya pameran sekolah yang diadakan setiap bulan juli pada hari minggu atau bertepatan dengan hari ulang tahun sekolah, Kegiatan ekstrakurikuler disekolah.</p>
5	persamaan	Fokus pada manajemen humas yang melibatkan dalam dan luar lembaga pendidikan
6	Perbedaan	Penelitian di lakukan di tingkat Sekolah Menengah Atas

Penelitian 2		
1	Judul, Tahun	Manajemen Humas Dalam Pengembangan Citra Lembaga di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ponorogo, 2021
2	Nama peneliti	Muhammad Riza Ardyanto
3	Metode penelitian	metode penelitian kualitatif deskriptif

4	Hasil penelitian	Dalam Membangun citra positif di lakukan dengan Inovasi dan pengembangan terus dilaksanakan Kegiatan kemasyarakatan baksos untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Prestasi di berbagai kompetisi dan perlombaan yang diikuti oleh siswa dan guru terus dipublikasikan oleh tim kehumasan sehingga masyarakat dapat melihat perkembangan SD secara lebih mudah
5	persamaan	Mengkaji peran hubungan masyarakat dalam membangun citra positif
6	Perbedaan	Kegiatan kegiatan yang memberikan bantuan kepada masyarakat sekitarnya yang menjadikan sebuah citra lembaga menjadi bagus

Penelitian 3		
1	Judul, Tahun	Strategi Public Relations Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Falah Sukorejo Ponorogo Dalam Membangun Citra Lembaga Terhadap Khalayak Eksternal, 2018
2	Nama peneliti	Elmi Hidayah Nafi'ah
3	Metode penelitian	metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif
4	Hasil penelitian	Strategi yang diterapkan oleh SDIT Darul Falah dalam membangun citra lembaga terhadap khalayak eksternal adalah membentuk komite sekolah. menjaga hubungan baik dengan masyarakat, lembaga pendidikan atau sekolah luar, dan dinas pendidikan. menjalin koordinasi baik dengan lembaga internal.
5	persamaan	Memfokuskan ke manajemen kehumasan dan lembaga pendidikan yang islami
6	Perbedaan	Mengkaji tentang strategi yang di lakukan untuk membangun citra di suatu lembaga

Penelitian 4		
1	Judul, Tahun	Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu, 2019
2	Nama peneliti	Muhammad Afyfy Masyhuda
3	Metode penelitian	Penelitian kualitatif

4	Hasil penelitian	Untuk meningkatkan citranya yaitu menggunakan tahap kedalam dan tahap keluar. Tahap kedalam itu seperti dengan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik, dengan mengadakan workshop. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam bidang agama yang ada, meningkatkan sarana dan prasarana agar lebih layak dan berguna. Dan strategi keluarnya yaitu seperti meningkatkan kerjasama dengan masyarakat maupun dengan instansi lainya, mempublikasikan seluruh agenda kegiatan ke media sosial tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu
5	persamaan	Peningkatan citra lebih memfokuskan pada peningkatan peningkatan yang sebelumnya belum di lakukan .
6	Perbedaan	Penelitian di laksanakan Di MTS

Penelitian 5		
1	Judul, Tahun	Implementasi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, 2018
2	Nama peneliti	Nur Afni Maulidah
3	Metode penelitian	Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif
4	Hasil penelitian	humas menjalin hubungan harmonis dengan stakeholders sekolah, membina komunikasi dua arah antra stakeholders internal dan secara eksternal untuk bekerjasama menjalankan kegiatannya dan humas juga mempunyai visi misi untuk menjadi media kepada masyarakat, menjadi corong kepada masyarakat menjadi jendela kepada masyarakat tentang gambaran MAN Bondowoso itu seperi apa. Dimana dalam hal ini humas selalu terjun langsung dalam pelaksanaan kegiatan internal dan eksternalnya untuk membangun citra madrasah MAN bondowoso,
5	persamaan	menjalin hubungan harmonis dengan stakeholders sekolah, membina komunikasi dua arah antra stakeholders internal dan secara eksternal untuk bekerjasama menjalankan kegiatannya dan humas juga mempunyai visi misi untuk menjadi media kepada masyarakat
6	Perbedaan	Penelitian di lakukan di MAN

Penelitian 6		
1	Judul, Tahun	Strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra positif sekolah di smk negeri 1 kotabunan kecamatan kotabunan kabupaten bolaang mongondow timur, 2023
2	Nama peneliti	Fini apriliani modeong
3	Metode penelitian	Penelitian kualitatif
4	Hasil penelitian	meningkatkan citra positif sekolah dengan cara menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) terkait kerjasama sekolah yang dituangkan lewat MOU. Dan menyampaikan kepada masyarakat dan pemerintah Desa/Daerah tentang kebijakan-kebijakan sekolah yang termuat pada buku tata tertib sekolah. Citra Positif Sekolah dengan berkerjasama dengan dewan guru dan seluruh warga sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik, tenaga kependidikan dan seluruh siswa-siswi. Terus meningkatkan kinerja seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam berinovasi dengan setiap kurikulum yang berubah-ubah, serta terus meningkatkan SDM bagi semua guru. Dan semua guru diberikan kesempatan memberikan masukan demi meningkatkan kualitas sekolah, serta selalu mengapresiasi kinerja setiap pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah bekerja dengan baik
5	persamaan	Sama sama membahas mengenai meningkatkan citra positif
6	Perbedaan	Penelitian di lakukan di smk

Penelitian 7		
1	Judul, Tahun	Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di madrasah ibtidaiyah narrative qur'an lamongan. 2022
2	Nama peneliti	Dewi Laras Iswahyuni Ainur Rifqi
3	Metode penelitian	Metode kualitatif

4	Hasil penelitian	<p>MI Narrative Qur'an memiliki tim humas yang disebut tim domain (Digital Operations Management of MI Narrative Qur'an) tim domain MINAN telah di bentuk sedari awal minan didirikan. Perencanaan program-pogram kerja humas dilaksanakan dengan melaksanakan rapat kerja disetiap semester atau yang bisa disebut dengan RKM (rencana kegiatan madrasah). Setiap tahun tim domain selalu memiliki target kerja yang ingin dicapai, akan tetapi tidak setiap tahun hal tersebut dapat terwujud oleh sebab itu tim domain akan melakukan evaluasi untuk perbaiki selanjutnya.</p> <p>Perencanaan kegiatan dilakukan setiap satu semester sekali yang artinya juga setahun selama duakali. Tujuan adanya humas madrasah dan dibentuknya tim domain (Digital Operations Management of MI Narrative Qur'an) adalah sebagai upaya dalam membentuk wajah madrasah sehingga dapat memperkenalkan profil madrasah, membangun hubungan komunikasi yang harmonis antar madrasah dengan masyarakat serta membangun dan mengikatkan citra yang ingin merekabentuk.</p>
5	persamaan	Sama sama tentang strategi kehumasan
6	Perbedaan	Memfokuskan pada meningkatkan citra saja

Penelitian 8		
1	Judul, Tahun	Strategi humas dalam membangun citra baik madrasah aliyah : studi kasusu di madrasah aliyah matholi'ul hyda pucakwangi , 2023
2	Nama peneliti	Fatiha Khoiru Nawa
3	Metode penelitian	Kualitatif

4	Hasil penelitian	penggunaan media sosial Instagram dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun citra baik madrasah aliyah. Strategi humas yang dilakukan melalui Instagram meliputi pembuatan konten yang menarik, interaksi dengan pengikut, dan penyebaran informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa konten yang paling efektif dalam membangun citra baik madrasah aliyah melalui Instagram adalah konten yang memperlihatkan kegiatan positif madrasah, prestasi siswa, dan komunitas yang aktif. Interaksi yang dilakukan dengan pengikut juga membantu memperkuat citra positif madrasah aliyah, penyebaran informasi yang relevan melalui Instagram dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang madrasah aliyah dan mengubah persepsi negatif yang mungkin ada. Dalam hal ini, penggunaan media sosial sebagai strategi humas memiliki potensi untuk meningkatkan citra baik madrasah aliyah dan memperluas jangkauan audiens.
5	persamaan	Sama sama meneliti tentang strategi humas dalam membangun citra
6	Perbedaan	Penelitian di lakukan di MA

Maka dari itu, penulis akan berupaya mengkaji aspek aspek yang berbeda dalam penelitian terdahulu yang relevan, dengan menggunakan fokus pada waktu, tempat, dan cara mendapatkan informasinya. meneliti fokus pada kinerja seorang Humas dalam mempertahankan citra positif guna meningkatkan daya saing di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Dalam konteks ini, penulis bermaksud untuk mencari seluruh informasi secara lebih lanjut kepada seorang humas, strategi humas. Menggunakan teori teori kehumasan disebut lemb

